BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era globalisasi sekarang ini mempunyai visi dan misi yang baik dan berusaha untuk mengembangkan serta membentuk karakter siswa dengan baik. Salah satu nilai untuk membentuk karakter siswa yaitu kedisiplinan. Disiplin adalah satu sikap batin kita yang patuh dan taat pada peraturan atau hukum. Pengertian disiplin Menurut Sri Narwanti (2011 : 28)" Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan aturan". Disiplin merupakan salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian dan merupakan kunci keberhasilan. Siswa yang disiplin dalam belajar akan membuat siswa lebih bisa menghargi waktu,sehingga dapat membagi waktu belajar dan bermain. Kedisiplinan siswa dalam belajar juga akan membuat siswa terbiasa belajar tanpa harus disuruh oleh orang tua dan dapat meningkatkan prestasi siswa tersebut.

Sikap disiplin yang seharusnya dimiliki siswa yaitu: datang sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas tepat waktu, mematuhi peraturan sekolah, memakai seragam sesuai dengan ketentuan. Kenyataan di lapangan masih banyak siswa yang belum mempunyai sikap disiplin. Siswa masih saja terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, melanggar aturan yang ada di sekolah dan atribut pakaian tidak lengkap.

Pembentukan karakter kedisiplinan siswa yang berkualitas tentu saja di mulai dari keluarga-keluarga yang berkualitas. Di keluarga ditemui sebuah aturan yang tidak tertulis. Kedisplinan yang terbentuk pada diri anak tergantung pada peran orang tua. Peran orang tua dalam keberhasilan proses belajar anak sangatlah besar. Ada banyak faktor keluarga yang mempengaruhi keberhasilan tersebut. Menurut Slameto (2010: 60) faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan Lebih lanjut Slameto (2010:61)

menuturkan bahwa, orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/ melengkapi alat belajarnya. Tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah keamjuan belajar anaknya, kesulitan –kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabakan anak yang berprestasi tinggi lebih disiplin terhadap tugas-tugas yang guru berikan. Siswa juga lebih bisa bergaul dengan temannya secara lebih baik, menjaga sopan santun dan perkataannya.

Perhatian orang tua yang seharusnya diberikan kepada anak antara lain: membimbing anak dalam belajar, memfasilitasi belajar anak, selalu bertanya kepada anak setelah pulang sekolah tentang pembelajaran hari ini. Kenyataannya banyak orang tua yang tidak melakukan hal itu. Orang tua tidak menemani anak ketika belajar, tidak memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak dan tidak tanya tentang pembelajaran anak disekolah bagaimana.

Orang tua memilki peran yang sangat berpengaruh dalam mencapai prestasi. Selain peran orang tua pembentukan karakter kedisiplinan didukung oleh prestasi belajar siswa. Orang tua harus mengetahui apa yang dibutuhkan anak untuk menunjang aktivitas belajarnya, supaya anak dapat mencapai hasil yang maksimal.

SD Negeri Saren 2 merupakan salah satu contoh sekolah yang ingin dipilih untuk di observasi. Di pengamatan awal terlihat masalah bahwa anak tidak mempunyai sikap disiplin dalam hal belajar. Siswa belajar hanya jika ada pekerjaan rumah atau ketika ada ulangan. Jika ada tidak ada pekerjaan rumah atau ulangan siswa malah bermain bersama-sama. Dan orang tua pun tidak menegur ataupun menasehati anaknya. Di sini sangat terlihat bahwa perhatian orang tua sangat lah kurang dalam mendidik anak tersebut.

Dari latar belakang di atas , dapat dilihat bahwa ternyata karakter kedisiplinan siswa SD Negeri 2 Saren Kalijambe Sragen belum sesuai

harapan sehingga perlu adanya kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua. Berdasarkan berbagai permasalahan yang ada penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS TINGGI SDN SAREN 2 TAHUN AJARAN 2015/2016"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi mengenai permasalahan ini yaitu:

1. Rendahnya kedisiplinan belajar dalam belajar yang menyebabkan siswa belajar jika ada pekerjaan rumah dan ulangan.
2. Rendahnya perhatian orang tua kepada siswa yang menyebabkan siswa bebas bermain kapanpun.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa karena kurangnya kedisplinan dan perhatian orang tua.

C. Pembatasan Masalah

Usaha dalam penelitian agar efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih dalam, maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun langkah-langkah yang membatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar kelas tinggi SD Negeri Saren 2 dibatasi pada kedisiplinan di sekolah.
2. Perhatian orang tua siswa kelas tinggi SD Negeri Saren 2 dibatasi pada perhatian orang tua terhadap siswa di rumah.
3. Prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Saren 2 dibatasi pada nilai hasil raport semester gasal tahun ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang perlu dikaji yaitu:

1. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Saren 2 pada tahun ajaran 2015/2016?
2. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Saren 2 pada tahun ajaran 2015/2016?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Saren 2 pada tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Untuk memahami permasalahan diatas perlu dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Saren 2 pada tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Saren 2 pada tahun ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahi adakah pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Saren 2 pada tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat tercapai beberapa manfaat, antara lain:

a. Bagi Kepala Sekolah:

   Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan yang berguna kepada kepala sekolah tentang kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru:

   1) Memberikan pengetahuan peranan kedisiplinan siswa yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

2) Memberikan pengetahuan peranan perhatian orang tua yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

c. Bagi siswa :

1) Memberikan pengetahuan pentingnya mempunyai sikap disiplin yang dapat berpengaruh pada prestasi belajar.

2) Memberikan pengetahuan pentingnya mendengar nasehat orang tua.

d. Bagi peneliti :

Dapat meningkatkan kreatifitas dalam penulisan karya ilmiah sebagai syarat untuk memperoleh gelar S 1 pendidikan guru sekolah dasar.